

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisa fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, persepsi serta pemikiran orang secara individual atau kelompok (Sukmadinata, 2012: 99). Dengan metode penelitian kualitatif ini peneliti akan melakukan penelitian deskriptif terhadap pemikiran Mahmud Yunus tentang metode yang kemudian dianalisis dan diinterpretasikan dalam koridor pendidikan Islam.

Dalam hal ini data yang telah diperoleh kemudian dianalisis dalam perspektif pemikiran Mahmud Yunus tentang metode pendidikan Islam. Penelitian ini juga dapat dikategorikan ke dalam penelitian kepustakaan (*library research*) yakni serangkaian kegiatan penelitian yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mengolah bahan tersebut. Data kepustakaan yang dimaksud adalah berupa buku, jurnal, majalah, ensiklopedi serta sumber kepustakaan lainnya yang dipandang relevan dengan objek penelitian.

B. Sumber data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian pustaka terbagi menjadi dua jenis, sumber primer dan sekunder. Khusus dalam penelitian ini dan berdasarkan judul yang telah dipaparkan di atas, maka sumber primer yang

penulis gunakan tentu saja buku-buku tentang Mahmud Yunus mengenai pembahasan tentang metode pendidikan Islam, serta sumber-sumber lainnya berupa karya beliau yang bersangkutan dan memiliki hubungan dengan penelitian tersebut yaitu:

1. Sumber primer

Sumber primer dari penelitian ini berupa tulisan Mahmud Yunus, seperti :

- a) Pokok-pokok Pendidikan dan Pengajaran.
- b) Metodik Khusus Pendidikan Agama.
- c) Riwayat Hidup. Prof. Dr. Muhammad Mahmud Yunus.

2. Sumber sekunder

Adapun sumber sekunder dalam penelitian ini adalah karya pendukung yang bersifat relasional, baik langsung maupun tidak langsung, antara lain:

- a) Tokoh-tokoh Pembaharuan Pendidikan di Indonesia karya Abuddin Nata.
- b) Pemikiran Para Tokoh Pendidikan Islam di Indonesia karya Abuddin Nata.
- c) Metodologi Pendidikan Agama Islam karya Ramayulis.
- d) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 24 tahun 2016.

C. Teknik Pengumpulan Data

Sebagaimana bentuk penelitian kualitatif kepustakaan, maka sumber data penelitian ini adalah data-data kepustakaan. Data dikumpulkan dengan cara mencari, memilih, menyajikan dan menganalisis data-data dari literatur atau sumber-sumber yang berkaitan dengan penelitian ini. Teknik pengumpulan data ini adalah teknik pengumpulan dokumentasi (*documentary study*) (Sukmadinata, 2012: 221).

D. Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan adalah analisis isi atau dokumen (*content or document analysis*). Nana Syaodih Sukamadinata menjelaskan bahwa analisis isi atau dokumen-dokumen adalah analisis yang ditujukan pada dokumen-dokumen yang validitas dan keabsahannya terjamin baik, termasuk buku-buku teks baik yang bersifat teoritis maupun empiris (Sukmadinata, 2012: 81). Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan misalnya, catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan dan kebijakan (Sugiyono, 2011: 326). Dokumen-dokumen tersebut dianalisis untuk mengetahui makna, kedudukan dan hubungan berbagai konsep yang digagas kini maupun pada masa lampau untuk mengetahui manfaat, hasil dan dampak konsep tersebut.

E. Metode Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan yang digunakan dalam penelitian ini bersifat induktif, yaitu dengan memaparkan data-data teoritik secara rinci untuk mendapatkan suatu kesimpulan yang bersifat khusus.

Adapun kesimpulan yang dihasilkan adalah jawaban dari pokok permasalahan yang dipaparkan dalam penelitian ini, yaitu bagaimana pemikiran Mahmud Yunus tentang metode pendidikan dalam pendidikan Islam.